

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Desa Daenaa tentang tindakan swamedikasi sudah baik, yaitu umumnya masyarakat memperoleh informasi tentang obat analgetika-antipiretika dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 163 responden (62,0%) dan untuk mendapatkan obat analgetika-antipiretika masyarakat lebih banyak membelinya di Apotik yaitu 175 responden (66,5%). Masyarakat di Desa Daenaa melakukan swamedikasi selama 3 hari yaitu 101 responden (38,4%) setelah itu mereka konsultasi ke tenaga kesehatan. Masyarakat ketika melakukan swamedikasi selalu memperhatikan aturan pakai obat yaitu sebanyak 215 responden (81,7%) dan mereka sering membaca label yang tertera pada kemasan obat yang dikonsumsi, dapat disimpulkan bahwa tindakan swamedikasi masyarakat di Desa Daenaa sudah baik.
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, paling banyak berjenis kelamin laki-laki (55,5%). Tingkat pekerjaan responden, paling banyak tidak bekerja (25,9%). Kelompok Umur, paling banyak kelompok umur 20-29 (27,4%). Tingkat pendidikan terakhir, paling banyak berpendidikan SD (28,1%).

5.2 Saran

1. Untuk Masyarakat

Diharapkan agar lebih memahami cara swamedikasi (pengobatan sendiri) yang baik karena akan lebih berbahaya jika terjadi kesalahan pengobatan (*Medication error*).

2. Untuk Apotek

Diharapkan dapat sering memberikan informasi tentang aturan pakai obat yang baik agar masyarakat lebih berhati-hati dalam menggunakan obat tidak akan terjadi kesalahan dalam penggunaan obat

3. Untuk Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat sering melakukan penyuluhan disetiap Desa tentang swamedikasi, agar semakin banyak masyarakat yang memahami bagaimana cara swamedikasi yang baik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dapat diteliti lebih jauh dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan metode yang berbeda.